



**POLA PEMBINAAN BUDI PEKERTI ANAK
DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH KUNCEN UNGARAN
SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka penyelesaian Studi Strata I
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Enik Zubaedah
NIM : 3401405022
Program Studi : PPKn

PERPUSTAKAAN
UNNES

**HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Zubaedah, Enik. 2009. *Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kuncen Ungaran Semarang.* Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negari Semarang. 94h.

Kata kunci: Pola Pembinaan, Budi Pekerti.

Anak merupakan generasi penerus perjuangan yang akan menghadapi tantangan masa depan. Anak sejak dini membutuhkan pembinaan budi pekerti agar kelak dapat bersikap dan berperilaku baik dan tidak terseret arus yang menyesatkan. Panti Asuhan Darul Hadlonah turut membantu dalam upaya pembinaan budi pekerti anak, baik anak yatim, piatu, yatim piatu atau anak yang benar-benar tidak mampu untuk sekolah. Tujuannya adalah anak dapat meneruskan sekolah dan dapat melakukan fungsi sosialnya dengan baik dimasyarakat serta berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pola pembinaan buudi pekerti anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kuncen Ungaran Semarang. (2) Faktor apa saja yang menghambat pembinaan budi pekerti anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pola pembinaan budi pekerti anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kuncen Ungaran Semarang. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pembinaan budi pekerti anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kuncen Ungaran Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai pembinaan budi pekerti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kuncen dan masyarakat Kuncen yang ada di sekitar panti. Fokus penelitian ini adalah pembinaan budi pekerti anak, faktor yang menghambat dan upaya penanganan oleh Panti Asuhan darul Hadlonah. Sumber data penelitian ini adalah *person* (orang) yaitu ketua panti, pengasuh panti, pengurus panti, anak asuh panti dan masyarakat sekitar panti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa buku, arsip, dan dokumen panti asuhan Darul Hadlonah. metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi, data dianalisis melalui analisis kualitatif interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan budi pekerti di panti asuhan darul hadlonah menggunakan model pembinaan dari endraswara yaitu model demokratis, dimana dalam penyampaian lebih terbuka, dialog dan musyawarah, model keteladanan yaitu dengan cara melihat orang yang akan diteladani dan model integrasi dengan cara mengajarkan budi pekerti dalam mata pelajaran lain. kegiatan pembinaan yang ada di panti asuhan meliputi pembinaan sikap terhadap Tuhan, sikap terhadap sesama manusia, sikap terhadap diri sendiri, dan sikap dalam hubungannya dengan alam sekitar. Semua pembinaan yang

diajarkan di panti diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari oleh semua anak panti. Dalam sikap terhadap Tuhan diaplikasikan dengan menjalankan sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib. Pembinaan sikap terhadap sesama manusia antara lain membiasakan anak asuh untuk minta izin sebelum keluar panti, bertutur kata sopan kepada semua orang, dan doa bersama yang dilaksanakan di panti. Pembinaan terhadap diri sendiri antara lain melatih kedisiplinan anak dengan cara membiasakan anak asuh untuk merapikan tempat tidur, memasak dan mencuci sendiri, memberi kepercayaan anak asuh untuk membayar uang sekolah dan memberi keterampilan kepada anak asuh. Pembinaan sikap anak kaitannya dengan alam sekitar antara lain membuat jadwal piket untuk anak asuh dan kerja bakti setiap hari minggu sebelum mengikuti tausiyah di masjid istikomah.

Faktor penghambat pembinaan budi pekerti di panti asuhan Darul Hadlonah adalah sarana tempat ibadah yang kurang mendukung karena masih satu ruang dengan tempat penyimpanan mesin jahit, belum ada ustadz yang mengajarkan *sorogan* anak asuh sehingga pihak panti dalam mengatasi hal ini membimbing anak asuh untuk mengaji bersama yang dipimpin oleh pengasuh panti, hambatan lain yaitu kurangnya pengasuh yang memperhatikan anak asuh, dalam mengatasi hambatan ini pihak panti bisa bekerjasama dengan pihak luar atau lembaga keagamaan untuk menambah pengasuh yang ada di panti. selain itu belum ada pengajar dalam keterampilan menjahit dan membordir dan kurangnya kesadaran pada diri anak asuh dalam menjaga lingkungan sekitar. Dalam mengatasi hambatan ini pihak panti mewajibkan anak asuh untuk piket harian dan kerja bakti setiap hari minggu.

Saran yang diajukan kepada panti asuhan Darul Hadlonah agar pembinaan budi pekerti dapat meningkat sebaiknya pengurus mencari tenaga pengajar *sorogan* bagi anak asuh, memindahkan jama'ah ke masjid belakang panti agar anak asuh dapat lebih membaur dengan masyarakat, sebaiknya pihak panti secepatnya mencari tenaga pengajar dalam menjahit dan membordir, agar keterampilan yang sudah didapat anak asuh tidak hilang percuma, dalam latihan membuat kue seharusnya bisa diaktifkan kembali. Bagi anak asuh hendaknya mengikuti pembinaan dengan sungguh-sungguh, dan sabar menunggu pembina dalam melatih keterampilan menjahit dan membordir, mengerjakan tugas dengan baik serta mentaati semua peraturan yang ada di panti.